

**STRATEGI FUNDRAISING WAKAF TUNAI  
DI BMT BINA UMAT MANDIRI TEGAL**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Manajemen Dakwah



Oleh :

**SRI INDAYANTI**  
**NIM. 3619038**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

**STRATEGI FUNDRAISING WAKAF TUNAI  
DI BMT BINA UMAT MANDIRI TEGAL**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Manajemen Dakwah



Oleh :

**SRI INDAYANTI**  
**NIM. 3619038**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sri Indayanti  
NIM : 3619038  
Program Studi : Manajemen Dakwah  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“STRATEGI FUNDRAISING WAKAF TUNAI DI BMT BINA UMAT MANDIRI TEGAL”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 25 Juni 2023

Yang Menyatakan,



**Sri Indayanti**  
**NIM. 3619038**

## NOTA PEMBIMBING

**Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd**  
Perum Graha Mulia No.A17  
Jalan Otto Iskandardinata, Soko,  
Pekalongan Selatan, Kota Pekalongan.

---

Lamp. : 4 (empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Sri Indayanti

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
c.q Ketua Jurusan Manajemen Dakwah  
di-

### PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

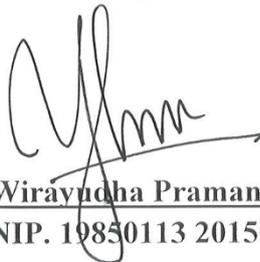
Nama : Sri Indayanti  
NIM : 3619038  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
Judul : **STRATEGI FUNDRAISING WAKAF TUNAI DI  
BMT BINA UMAT MANDIRI TEGAL**

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara tersebut segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 26 Juni 2023

Pembimbing,



Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd

NIP. 19850113 201503 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**  
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [fuad.uingusdur.ac.id](http://fuad.uingusdur.ac.id) | Email : [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : SRI INDAYANTI

NIM : 3619038

Judul Skripsi : STRATEGI FUNDRAISING WAKAF TUNAI DI BMT  
BINA UMAT MANDIRI TEGAL

yang telah diujikan pada hari Rabu, 5 Juli 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta  
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
dalam Ilmu Manajemen Dakwah.

### Dewan Penguji

Penguji I

**Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I**  
NIP. 197010052003121001

Penguji II

**Nurul Maisyal, M.H.I**  
NIP. 199105042020122012

Pekalongan, 5 Juli 2023

Disahkan Oleh

Dekan



**Dr. H. Sam'ani, M.Ag**  
NIP. 197305051999031002

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ﺀ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أ ي = ai	إ ي = ī
أ = u	أ و = au	أ و = ū

## 3. Ta Marbutah

*Ta marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة     ditulis     *mar'atun jamīlah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة     ditulis     *fātimah*

## 4. Syaddad (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ر بنا     ditulis     *rabbānā*

البر     ditulis     *al-birr*

## 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>arrojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>assayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

## 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ` /.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Rasulullah Nabi Muhammad Shollallahu ‘Alaihi Wassalam, Keluarga, Shahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Ibu saya tercinta, Ibu Tunaeni. Selesainya skripsi ini saya persembahkan khusus untuk beliau karena telah menjadi ibu yang sangat sayang, peduli, dan mendukung dalam keputusan yang saya ambil.
2. Bapak yang saya sayangi, Bapak Rayal yang telah berkenan membantu, mendukung dan selalu mendoakan saya.
3. Kakak –kakak saya, yang selalu mendukung, menghibur dan memotivasi saya.
4. Keponakan- keponakan saya, yang selalu membuat saya happy.
5. Bapak Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd, selaku dosen pembimbing yang telah membimbing saya selama perjalanan penyusunan skripsi.
6. Seluruh dosen dan staff UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membimbing selama masa perkuliahan.
7. Semua teman-teman Manajemen Dakwah maupun pihak-pihak terkait yang telah singgah dalam berbagi suka dan duka, berperan dalam terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

## **MOTTO**

“Jika seseorang meninggal dunia, maka terputuslah amalannya kecuali tiga perkara (yaitu): sedekah jariyah, ilmu yang bermanfaat, dan doa anak yang sholeh

(H.R Muslim)”

## ABSTRAK

Indayanti, Sri. 2023. Strategi Fundraising Wakaf Tunai di BMT Bina Umat Mandiri Tegal. Skripsi. Jurusan/Fakultas: Manajemen Dakwah/Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd.

**Kata Kunci: strategi, fundraising, wakaf tunai.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan terkait pola pikir dari masyarakat sekitar kantor BMT Bina Umat Mandiri Tegal mengenai wakaf khususnya wakaf tunai, bahwasanya mereka beranggapan bahwa wakaf hanya berbentuk aset. Akan tetapi dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti menemukan bahwa jumlah wakaf tunai di BMT Bina Umat Mandiri Tegal selalu mengalami kenaikan, ini menjadikan daya tarik penulis untuk meneliti terkait strategi fundraising wakaf tunai di BMT Bina Umat Mandiri Tegal.

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah: Bagaimanakah strategi fundraising wakaf tunai di BMT BUM Tegal? Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam melakukan fundraising wakaf tunai di BMT BUM Tegal?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini sumber data primer adalah Manajer Maal BMT BUM Tegal, Fundraiser Baitul Maal BMT BUM Tegal, Admin Baitul Maal BMT BUM Tegal, serta Wakif BMT BUM Tegal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi fundraising di BMT Bina Umat Mandiri Tegal yaitu dengan menggunakan empat strategi fundraising yakni strategi *dialogue fundraising*, strategi *corporate fundraising*, strategi *multichannel fundraising*, strategi *retention and development donor*. Dari empat strategi yang diterapkan oleh BMT BUM Tegal memiliki pendukung sendiri dari masing-masing strategi serta masih memiliki beberapa hambatan, akan tetapi strategi yang dijalankan termasuk sudah berhasil karena setiap tahunnya mengalami kenaikan. Dalam strategi yang diterapkan BMT BUM Tegal sangat didukung dari segi pelayanan atau loyalitas dari tim pengelola BMT BUM Tegal. Akan tetapi, dari faktor pendukung yang ada juga terdapat faktor penghambat yakni kesadaran masyarakat kurang akan wakaf tunai. Maka ini yang menjadi pr atau problem yang harus diperhatikan.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmatnya kepada kita, sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw. Yang senantiasa menjadi suri tauladan bagi seluruh umat manusia. Dan semoga kita mendapatkan syafaatnya di akhirat kelak, aamiin.

Selanjutnya penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang membantu kelancaran penulisan skripsi dengan judul “Strategi Fundraising Wakaf Tunai di BMT Bina Umat Mandiri Tegal”, baik berupa dorongan moril maupun materil. Karena peneliti yakin tanpa bimbingan, bantuan maupun dukungan tersebut, sulit rasanya bagi peneliti untuk menyelesaikan penelitian skripsi ini. Untuk itu, izinkan peneliti menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof.Dr.H.Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan,
2. Bapak Dr. Sam’ani, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I, selaku ketua Jurusan Manajemen Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Wirayudha Pramana Bhakti M.Pd selaku Sekertaris Jurusan Manajemen Dakwah sekaligus sebagai dosen pembimbing skripsi peneliti yang telah membimbing peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

5. Seluruh dosen dan staf TU serta karyawan yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan selama belajar di kampus UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Pimpinan kantor BMT Bina Umat Mandiri Tegal, segenap Staf BMT BUM Tegal yang telah bersedia membantu peneliti dalam menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga amal baik dan jasa yang diberikan kepada peneliti mendapat pahala berlipat ganda dari Allah SWT. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat peneliti harapkan demi peningkatan kualitas peneliti yang akan datang.

Selanjutnya dengan segala kerendahan hati, karya ini peneliti persembahkan, disertai harapan semoga kehadirannya membawa manfaat dalam memperkaya wacana intelektual dunia islam.

Pekalongan, 21 Juni 2023

Peneliti



**SRI INDAYANTI**  
**NIM.3619038**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>x</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Kegunaan Penelitian .....	6
E. Tinjauan Pustaka.....	7
1. Analisis Teoritis.....	7
2. Penelitian yang Relevan .....	11
3. Kerangka Berpikir .....	15
F. Metode Penelitian .....	16
1. Jenis dan Lokasi Penelitian.....	16
2. Sumber Data .....	17
3. Metode Pengumpulan Data .....	18
4. Teknik Analisis Data .....	19
G. Sistematika Penulisan .....	20
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>22</b>
A. Ruang Lingkup Strategi Fundraising.....	22

1. Pengertian Strategi Fundraising.....	22
2. Prinsip-Prinsip Fundraising .....	23
3. Tujuan Fundraising.....	25
4. Strategi Fundraising.....	27
5. Metode Fundraising.....	31
B. Ruang Lingkup Wakaf Tunai .....	32
1. Pengertian Wakaf.....	32
2. Rukun dan Syarat Wakaf.....	34
3. Unsur-Unsur Wakaf.....	35
4. Manfaat Wakaf .....	39
5. Macam-Macam Wakaf .....	40
6. Dasar Hukum Wakaf Tunai.....	43
<b>BAB III GAMBARAN UMUM DAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>45</b>
A. Gambaran Umum BMT Bina Umat Mandiri Tegal .....	45
1. Profil BMT Bina Umat Mandiri Tegal .....	45
2. Sejarah BMT Bina Umat Mandiri Tegal .....	46
3. Struktur Organisasi BMT Bina Umat Mandiri Tegal.....	48
4. Visi dan Misi BMT Bina Umat Mandiri Tegal .....	50
5. Program Kerja.....	51
B. Strategi Fundraising Wakaf Tunai di Bmt Bum Tegal.....	52
1. Melalui Proposal.....	52
2. Datang ke Kantor BMT BUM Tegal.....	52
3. Sistem Jemput Bola .....	52
4. Transfer Via Rekening.....	53
5. Melalui BUM Digital.....	53
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Fundraising Wakaf Tunai di BMT BUM Tegal .....	60
1. Faktor pendukung .....	60
2. Faktor Penghambat .....	66
<b>BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>68</b>
A. Analisis Strategi Fundraising Wakaf Tunai.....	68

B. Analisis Faktor Penghambat dan Pendukung dalam melakukan fundraising wakaf tunai .....	72
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>77</b>
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran .....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>79</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Hasil Penghimpunan Wakaf Tunai di BMT BUM Tegal.....	4
Tabel 3. 1 Data Perolehan Wakaf Tunai di BMT BUM Tegal.....	54

## DAFTAR GAMBAR

Bagan 1. 1 Kerangka Berfikir.....	16
Bagan 3. 1 Struktur Organisasi BMT BUM Tegal.....	48
Bagan 3. 2 Struktur Organisasi Baitul Maal .....	49
Gambar 3. 1 Transfer Via Rekening.....	53
Gambar 3. 2 Aplikasi Bum Digital .....	53
Gambar 3. 3 Alur Wakaf Tunai di Bum Digital .....	58
Gambar 3. 4 Program Kerja Baitul Maal.....	60
Gambar 3. 5 Mitra Lembaga Bmt Bum Tegal.....	61
Gambar 3. 6 Surat Tanda Bukti Pendaftaran Nâzhir .....	61
Gambar 3. 7 Brosur Wakaf Tunai.....	63
Gambar 3. 8 Laporan Ziswaf Per Tahun .....	64
Gambar 3. 9 Sarana dan Prasarana .....	65

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dalam Islam, amalan yang mewujudkan kesejahteraan sosial untuk umat manusia selain zakat, infaq, sedekah, ada juga yang namanya wakaf. Akan tetapi, diantara zakat, infaq, dan sedekah, wakaf memiliki kelebihan tersendiri, yakni wakaf bersifat sebagai pelengkap antara zakat dan sedekah. Dimana zakat dilaksanakan karena kewajiban umat muslim dengan syarat tertentu. Dan sedekah yang menjadi sunnah yang diberikan kepada umat Islam.<sup>1</sup> Wakaf atau *al-waqf* yakni menahan yang artinya menahan pokok benda dan menggunakan hasil atau manfaatnya untuk kepentingan kesejahteraan umat. Harta yang layak untuk diwakafkan adalah harta yang tidak habis dipakai dan umumnya tidak dapat dipindahkan seperti tanah, bangunan atau sejenisnya.<sup>2</sup>

Wakaf termasuk kedalam sunnah muakkad atau amalan sunnah yang dianjurkan. Sebab, wakaf yakni shadaqah jariyah yang ganjarannya mengalir secara terus menerus meskipun orang yang mewaqafkan atau wāqif telah wafat. Adapun tujuan wakaf secara umum yakni sebagai pengkaderan, pembaruan, dan peningkatan sumber daya manusia. Hal ini karena wakaf ditunaikan dengan tujuan kebaikan. Dalam Undang-Undang No. 41 Tahun 2004 juga dijelaskan terkait tujuan wakaf, yakni pada pasal 4 menerangkan

---

<sup>1</sup>Fatkur Rohman, *Wakaf Membangun Negeri* (Denpasar: Dompot Sosial Madani, 2012), hlm.3.

<sup>2</sup>Qodariah Barkah and dkk, *Fikih Zakat, Sedekah Dan Wakaf* (Jakarta: Kencana, 2016), hlm.206.

bahwa: Wakaf bertujuan memanfaatkan harta benda wakaf sesuai dengan fungsinya. Sementara itu, wakaf juga memiliki fungsi sendiri yang dijelaskan pada Komplikasi Hukum Islam (KHI) Pasal 216 yakni bahwa wakaf berfungsi mengekalkan manfaat benda wakaf sesuai tujuannya. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 2004 Pasal 5 tentang wakaf bahwa wakaf berfungsi menciptakan potensi serta kebaikan ekonomi harta benda wakaf untuk kebutuhan ibadah dan untuk mewujudkan kesejahteraan umum.<sup>3</sup>

Majelis Ulama Indonesia (MUI), sebagai wadah Ulama Islam di Indonesia yang membimbing, membina dan mengayomi umat Islam, mengeluarkan fatwanya pada 11 Mei 2002 terkait kebolehan berwakaf uang. Wakaf tunai (*cash waqf*) yakni wakaf yang dilaksanakan oleh sekelompok orang atau lembaga secara tunai, termasuk dalam pengertian ini adalah surat berharga. Adanya fatwa dari MUI tentang wakaf tunai tersebut, cara pengelolaannya yakni menjadikan uang sebagai modal usaha, kemudian keuntungannya disalurkan sebagai wakaf. Adapun keutamaan manfaat wakaf tunai, adalah jumlah wakaf tunai dapat bervariasi artinya seseorang dengan dana terbatas dapat memberikan dananya, adanya wakaf tunai aset wakaf berbentuk tanah kosong yang ada digunakan untuk membangun gedung ataupun dijadikan sebagai lahan pertanian, dana wakaf dapat digunakan untuk membantu lembaga pendidikan yang *cash flow*-nya kembang kempis, lebih

---

<sup>3</sup>Abdul Nasir Khoerudin, 'Tujuan Dan Fungsi Wakaf Menurut Para Ulama Dan Undang-Undang di Indonesia', *Jurnal Keislaman, Kemasyarakatan, Dan Kebudayaan*, XIX.No.2 (2018), hlm.8.

bisa mandiri dalam mengembangkan dunia pendidikan tanpa bergantung dari anggaran pendidikan.<sup>4</sup>

Melihat jumlah penduduk di Indonesia yang tergolong sangat besar dengan mayoritas muslim ini menjadikan Indonesia memiliki potensi wakaf yang sangat besar. Hal ini berdasarkan dari Sistem Informasi Wakaf (SIWAK) Kementerian Agama, bahwa potensi wakaf tunai di Indonesia mencapai 180 triliun per tahunnya. Ini termasuk asset dalam penghimpunan dan pengembangan wakaf khususnya terkait wakaf tunai. Apabila wakaf tunai diterapkan dengan baik, kelak akan ada dana potensial yang dapat digunakan untuk kesejahteraan masyarakat. Akan tetapi, faktanya hal yang diharapkan belum sesuai sehingga ini menjadi pr yang perlu dipecahkan. Hal ini sesuai dengan permasalahan yang terjadi di BMT BUM Tegal.<sup>5</sup>

Dalam kaitannya dengan penelitian ini, yakni bahwa BMT BUM Tegal merupakan BMT yang sudah ada pengelolaan terkait wakaf tunai. Wakaf tunai di BMT BUM Tegal ini telah memiliki legalitas wakaf tunai dari BWI (Badan Wakaf Indonesia) pada tahun 2013 selaku lembaga yang mengatur terkait pengembangan dan memajukan perwakafan di Indonesia. Pengelolaan wakaf tunai di BMT BUM Tegal ini sudah berjalan sekitar 9 tahun, dengan jumlah anggota atau nasabah di BMT BUM yang mencapai sembilan belas ribu orang. Maka, potensi yang dimiliki sangatlah besar. Adapun jumlah wakaf pertahunnya sebagai berikut.

---

<sup>4</sup>Acep Zoni Saeful Mubarak and dkk, *Wakaf Uang: Konsep Dan Implementasinya* (Jakarta: Pustaka Turats Press, 2022), hlm. 16.

<sup>5</sup>Abdul Ghofur, *Tiga Kunci Fundraising: Sukses Membangun Lembaga Nirlaba* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2018), hlm. 327.

**Tabel 1. 1 Hasil Penghimpunan Wakaf Tunai di BMT BUM Tegal**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Wakaf Tunai (Rp)</b>
2019	Rp. 27.172.678,-
2020	Rp. 60.470.350,-
2021	Rp. 100.000.000,-
2022	Rp. 175.319.049,-
<b>Jumlah Total</b>	<b>Rp. 362.962.077,-</b>

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah wakaf tunai dari setiap tahunnya tentu memiliki proses yang panjang dan hampir setiap tahunnya mengalami kenaikan. Selain itu, wakaf tunai di BMT BUM Tegal menjadi sorotan sebab adanya problematika yang perlu diluruskan yakni terkait pola pikir bahwa pada awalnya masyarakat yang beranggapan bahwa wakaf hanya sekedar bangunan dan tanah serta pemahaman dan kesadaran masyarakat yang kurang akan pentingnya wakaf. Pola pikir seperti inilah yang harus diubah, *mindset* bahwa sebenarnya selain bangunan dan tanah, ada juga wakaf uang (*cash waqf*). Melihat dari jumlah wakaf tunai di atas yang setiap tahunnya hampir mengalami kenaikan tentu terjadi karena adanya strategi yang digunakan oleh BMT BUM Tegal dalam melakukan fundraising. Jika semua problematika yang ada pada BMT BUM dapat diatasi, apalagi dengan melihat data perolehan jumlah wakaf tunai yang hampir selalu meningkat,

maka dapat dipastikan jumlah wakaf yang diperoleh akan menjadi lebih banyak dan kesejahteraan umat semakin terjamin.<sup>6</sup>

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti beranggapan bahwa dalam pengetahuan masyarakat khususnya di wilayah BMT BUM Tegal mengenai manfaat pentingnya wakaf tunai perlu diperdalam, apalagi dengan melihat jumlah anggota yang bergabung di BMT BUM sangatlah banyak, ini menjadikan peluang besar dalam penghimpunan dana wakaf tunai di BMT BUM. Meskipun adanya problematika yang ada di BMT BUM, akan tetapi lembaga tersebut bisa membuktikan dengan melihat jumlah perolehan wakaf tunai yang cukup banyak per tahunnya dan hampir mengalami peningkatan setiap tahunnya. Oleh karenanya, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul “STRATEGI FUNDRAISING WAKAF TUNAI DI BMT BINA UMAT MANDIRI TEGAL”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi fundraising wakaf tunai di BMT BUM Tegal?
2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam melakukan fundraising wakaf tunai di BMT BUM Tegal?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui strategi fundraising wakaf tunai di BMT BUM Tegal.

---

<sup>6</sup> Aris Aditya Resi, Manajer Div. Maal & IT BMT Bina Umat Mandiri Tegal, Wawancara Pribadi, Tegal 26 Oktober 2022.

2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung dalam melakukan fundraising wakaf tunai di BMT BUM Tegal.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Secara Teoritis
  - a. Sebagai sumber referensi tentang bagaimana strategi fundraising wakaf tunai.
  - b. Sebagai bahan rujukan tentang penelitian wakaf tunai.
  - c. Untuk sumber informasi, referensi dalam hal mengetahui kemanfaatan adanya strategi fundraising wakaf tunai.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat memberikan banyak manfaat tentang pengalaman praktis penerapan strategi fundraising wakaf tunai dalam ilmiah.

- b. Bagi BMT

Penelitian ini diharapkan akan memberikan sebuah kemanfaatan sebagai bahan acuan yang selanjutnya untuk bahan evaluasi dalam hal pengembangan lembaga BMT.

- c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan akan memberikan sebuah kemanfaatan untuk pandangan masyarakat tentang keberhasilan strategi fundraising wakaf tunai, sehingga masyarakat tertarik untuk berwakaf.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Analisis Teoritis

#### a. Strategi Fundraising

Strategi yakni rencana jangka panjang dalam melakukan aktivitas-aktivitas penting untuk mencapai suatu tujuan. Dalam proses strategi digunakan untuk membantu organisasi atau suatu lembaga dalam mengidentifikasi apa yang ingin dicapai dalam suatu tujuan serta bagaimana seharusnya mereka merencanakannya. Tujuan dalam strategi yakni untuk mempertahankan atau mencapai suatu posisi keunggulan dibandingkan dengan pihak lain. Suatu lembaga harus meraih keunggulan apabila dapat memanfaatkan peluang-peluang di dalam lingkungan yang memungkinkan menarik keuntungan-keuntungan dari bidang-bidang kekuatannya.<sup>7</sup>

Fundraising yakni aktivitas penggalangan dana dari perorangan, kelompok atau lembaga badan hukum. Selain itu, dalam proses fundraising juga termasuk membujuk calon wāqif untuk ikut serta dalam amal kebajikan dengan memberikan hartanya untuk diwakafkan. Dalam proses membujuk ini terdapat kegiatan memberitahu, mengingatkan, mendorong sampai dengan mengiming-iming sehingga timbul rasa peduli serta motivasi untuk berwakaf.<sup>8</sup> Kegiatan fundraising memiliki tiga unsur utama, yaitu:

---

<sup>7</sup>Nazarudin, *Manajemen Strategik*, Cet. Ke-3, (Palembang: Noer Fikri Offset, 2020), hlm. 6.

<sup>8</sup>BWI, 'Manajemen Fundraising dalam Penghimpunan Harta Wakaf', (Jakarta: 6 Maret 2009).

motivasi, metode dan program. Metode tersebut terbagi dalam dua kategori, yakni:

- 1) Metode langsung (*direct fundraising*) yaitu suatu metode yang menggunakan teknik dimana donatur berpartisipasi secara langsung.
- 2) Metode tidak langsung (*indirect fundraising*) yaitu metode yang tidak melibatkan keterlibatan langsung para donator. Seperti *image campaign, advertorial*.<sup>9</sup>

Jadi strategi fundraising sendiri yakni suatu cara yang perlu digunakan terkait kegiatan penggalangan dana guna memperoleh hasil yang maksimal, dalam hal ini yakni suntikan dana guna keberlangsungan suatu lembaga perwakafan. Jadi dalam strategi manajemen fundraising wakaf sendiri merupakan suatu pengaturan yang telah dirancang dengan baik dan matang guna memaksimalkan dalam proses penggalangan dana wakaf sehingga proses fundraising wakaf dapat dilakukan secara optimal. Dengan terlaksananya strategi fundraising yang optimal, maka selanjutnya dapat dilakukan proses pengelolaan wakaf yang juga harus memperhatikan tata kelolanya.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup>Miftahul Huda, *Pengelolaan Wakaf Dalam Perspektif Fundraising*, (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2012), hlm..37.

<sup>10</sup>Fajar Nu'aini, *Teknik Analisis SWOT Pedoman Menyusun Strategi Yang Efektif & Efisien Serta Cara Mengelola Kekuatan & Ancaman* (Jakarta: Anak Hebat Indonesia, 2016), hlm. 13.

Berikut strategi fundraising menurut Yessi Rachmasari:

1) Strategi *Dialogue Fundraising*

Strategi ini dilaksanakan melalui dialog langsung atau tatap muka dalam mencari sumber pendanaan melalui penggalangan dana dan strategi ini relatif baru bagi industri penggalangan dana.

2) Strategi *Corporate Fundraising*

*Corporate Fundraising* yakni strategi yang diterapkan dengan melakukan kerjasama dengan perusahaan

3) *Multichannel Fundraising*

Strategi ini menggunakan berbagai sumber daya seperti akses situs web, online, telepon, dan kelompok masyarakat.

4) *Retention and Development Donor*

Strategi ini terdiri dari menjaga loyalitas donator atau wāqif, misalnya dengan membangun relasi dengan donatur dan menciptakan layanan bagi donatur.<sup>11</sup>

b. Wakaf Tunai

Wakaf tunai yakni wakaf berupa uang yang dikerjakan oleh perseorangan, kelompok atau lembaga badan hukum. Peraturan Menteri Agama (PMA) Nomor 4 tahun 2009 tentang pengelolaan pendaftaran wakaf uang menjelaskan bahwa wakaf tunai adalah catatan aturan wāqif yang menjadikan sebagian harta milik

---

<sup>11</sup> Yessi Rachmasari, dkk, *Straregi Fundraising:Konsep dan Implementasinya*, (Bandung: Unpad Pres, 2016), hlm.24.

seseorang bersifat tetap atau dalam jangka waktu tertentu yang digunakan untuk kesejahteraan umum. Menurut beberapa sumber telah dijelaskan bahwa praktik wakaf tunai ini telah dilakukan oleh orang-orang yang menganut mazhab Hanafi. Mazhab Hanafi memperbolehkan wakaf tunai ini karena dasar *istihsan bil'urf* atau adat kebiasaan. Kedudukan hukum ini sama dengan kedudukan berdasarkan *nash* atau teks.<sup>12</sup>

Menurut mazhab Hanafi, dalam mewakafkan uang untuk menjadikan modal usaha melalui cara *mudharabah*. Untuk keuntungan dari usaha tersebut diberikan kepada pihak wakaf. Sedangkan nilai uangnya tetap terlindungi serta keuntungan tetap ada berdasarkan jangka waktu yang lama.<sup>13</sup> Administrasi wakaf tunai didasarkan dalam Undang-Undang Wakaf No. 41 Tahun 2004, dimana dijelaskan seorang wāqif bisa menghibahkan harta benda secara tunai kepada lembaga keuangan syariah (LKS) yang ditetapkan menteri. Harta wakaf dikelola oleh perseorangan atau lembaga pengelola wakaf yang biasa disebut dengan nāzhir. Peran nāzhir yakni mengelola serta memelihara harta benda wakaf dengan ketentuan sesuai ikrar wāqif.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup>Fahrurroji, *Wakaf Kontemporer* Cet. Ke-1, (Jakarta: BWI, 2019), hlm. 42.

<sup>13</sup>Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam, Kementerian Agama RI, *Pedoman Pengelolaan Wakaf Tunai* (Jakarta, 2010), hlm. 1–4.

<sup>14</sup>Muhammad Tho'in and Lin Emy Prastiwi, 'Wakaf Tunai Perspektif Syariah', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol.1, 2015), hlm. 65.

## 2. Penelitian yang Relevan

- a. *Manajemen Fundraising dan Distribusi Wakaf di Badan Pengelola Masjid Agung Jawa Tengah*. Disusun oleh Abdu Wahid Arrohman, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang 2019. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa manajemen fundraising yang dilaksanakan oleh BPMA Jawa Tengah sudah cukup baik dengan menggunakan unsur-unsur perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Seperti adanya pemantauan dan ulasan dari pemimpin secara rutin serta pemaparan laporan. Terkait metode fundraising yang digunakan yakni *direct fundraising* (membagikan brosur saat ada *event*) dan *indirect fundraising* (media online dan elektronik).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada fokus penelitian mengenai fundraising wakaf, serta teori yang digunakan berupa metode fundraising. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada topik penelitian, yaitu pada penelitian ini lebih kepada strategi fundraising wakaf tunai yang digunakan serta faktor penghambat dan pendukung dalam melakukan fundraising wakaf tunai, sedangkan dalam penelitian terdahulu lebih kepada manajemen penghimpunan fundraising serta metode yang digunakan dalam melakukan fundraising wakaf.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup>Abdu Wahid Arrohman, 'Manajemen Fundraising dan Distribusi Wakaf di Badan Pengelola Masjid Agung Jawa Tengah', *Skripsi*, (Semarang: UIN Walisongo, 2019, hlm. 1–112.

- b. *Manajemen Pengelolaan Wakaf Tunai di Yayasan Global Wakaf Jawa Tengah*. Disusun oleh Niswatin Ma'rifah, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang 2018. Hasil penelitian skripsi tersebut menunjukkan bahwa manajemen pengelolaan yang digunakan untuk menghimpun dana adalah secara langsung dan tidak langsung dengan 2 metode yakni pendekatan keagamaan, melalui cara memberikan masukan dan catatan terhadap sesama manusia dengan cara lisan ataupun melalui artikel. Dan pendekatan sosial ekonomi, dengan cara memulai wakaf ekonomi seperti wakaf ternak, titel minimarket, dan properti. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif serta menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan dokumentasi.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian tersebut terletak pada teori metode fundraising yang digunakan untuk landasan teori, inti masalah yang dibahas tentang wakaf tunai. Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian terdahulu fokus pada manajemen pengelolaan wakaf tunai serta membahas mengenai manajemen pemanfaatan wakaf tunai dan faktor penghambat pendukung yang terjadi. Sedangkan pada penelitian ini membahas mengenai strategi fundraising wakaf tunai dan faktor penghambat dan pendukung dalam melakukan fundraising wakaf tunai serta tempat penelitian yang berbeda.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup>Niswatin Ma'rifah, 'Manajemen Pengelolaan Wakaf Tunai di Yayasan Global Wakaf', *Skripsi*, (Semarang, UIN Walisongo, 2018, hlm. 1–100.

- c. *Manajemen Pengelolaan Wakaf Tunai di Yayasan Pendidikan dan Dakwah Islam Wihdatul Ummah Batusangkar*. Disusun oleh Yulia Fitri, Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar, 2022. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa manajemen pengelolaan wakaf tunai yang dilaksanakan di Yayasan Pendidikan dan Dakwah Islam Wihdatul Ummah Batusangkar masih kurang berjalan dengan efektif, hal ini karena adanya hambatan internal maupun eksternal. Seperti belum maksimal dalam melaksanakan sosialisasi terkait wakaf tunai, kurangnya pemodal dalam mengelola dan mengembangkan wakaf tunai, kurangnya tenaga ahli dalam mengelola wakaf tunai, serta kurangnya pemahaman masyarakat mengenai wakaf tunai.

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas terkait wakaf tunai. Perbedaannya terletak pada fokus penelitian dan tempat, dimana penelitian terdahulu merujuk pada manajemen pengelolaan wakaf tunai, sedangkan pada penelitian ini membahas mengenai dua aspek yakni strategi fundraising wakaf tunai serta faktor penghambat dan pendukung dalam melakukan fundraising wakaf tunai.<sup>17</sup>

- d. *Distribusi Dana Wakaf Uang untuk Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (Studi pada KSPPS BMT An-Nur Mandiri Jaya Punggur Lampung Tengah)*. Disusun oleh Intan Puspita Sari, Institut Agama

---

<sup>17</sup>Yulia Fitri, 'Manajemen Pengelolaan Wakaf Tunai di Yayasan Pendidikan dan Dakwah Islam Wihdatul Ummah Batusangkar', *Skripsi*, (Batusangkar, UIN Mahmud Yunus, 2022, hlm.. 1–80.

Islam Negeri Metro 2020. Hasil skripsi tersebut menunjukkan bahwa BMT An-Nur menyalurkan dana wakaf uang dengan pembiayaan mikro. Pembiayaan ini mencakup tiga akad yaitu *Murabahah*, *Mudharabah* dan *Qardhul Hasan*. Untuk akad *Murabahah* dan *Mudharabah* khusus diberikan kepada pedagang dengan modal di atas Rp. 5.000.000,- dan pembagiannya berupa penambahan modal atau kepemilikan barang sedangkan untuk pengusaha dengan modal kurang dari Rp 5.000.000,- berdasarkan akad *Qardhul Hasan* bentuk pembagiannya adalah untuk membiayai biaya sekolah dan biaya rumah sakit. Selama penyaluran dana tersebut, pengusaha merasakan dampak perkembangan usaha, seperti: menambah modal agar pendapatan bertambah dan tercukupi kebutuhan sehari-hari.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yakni terletak pada objek yang diteliti yakni membahas terkait wakaf tunai. Sedangkan perbedaannya penelitian terdahulu membahas terkait pendistribusian wakaf tunai, sedangkan pada penelitian ini membahas terkait strategi fundraising wakaf tunai serta faktor penghambat dan pendukung dalam melakukan fundraising wakaf tunai.<sup>18</sup>

- e. *Strategi Fundraising (Penggalangan Dana) dan Pendistribusian Dana Wakaf Kantor Aksi Cepat Tanggap (ACT) Cabang Pekanbaru*.  
Disusun oleh Amelia, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim

---

<sup>18</sup>Intan Puspita Sari, 'Distribusi Wakaf Uang Untuk Pengembangan Usaha Kecil Dan Menengah (Studi Pada KSPPS BMT An-Nur Mandiri Jaya Punggur Lampung Tengah)', *Skripsi*, 2020, pp. 1-109.

Riau 2021. Hasil skripsi tersebut menunjukkan bahwa strategi yang digunakan dalam penggalangan dana yakni dengan *direct fundraising* melalui bimbingan individu ataupun *event-event* wakaf tertentu dan *indirect fundraising* secara online dengan sosial media. Terkait pengalokasian dana yang dilaksanakan Kantor Aksi Cepat Tanggap yakni dengan penyaluran kolektif dan mitra. Penyaluran kolektif yakni kegiatan penyaluran dana wakaf secara bersama ataupun dikehendaki oleh instansi. Selanjutnya, didorong dengan program ACT Pekanbaru seperti ekonomi, pendidikan, kesehatan serta sosial.

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini terletak pada teori dasar yang digunakan yakni tentang metode fundraising serta membahas topik yang sama yakni strategi fundraising. Untuk perbedaannya terletak pada fokus penelitian dan tempat, dimana penelitian terdahulu merujuk kepada strategi fundraising dan pendistribusian wakaf, sedangkan pada penelitian ini merujuk pada strategi fundraising serta faktor penghambat dan pendukung dalam melakukan fundraising wakaf tunai.<sup>19</sup>

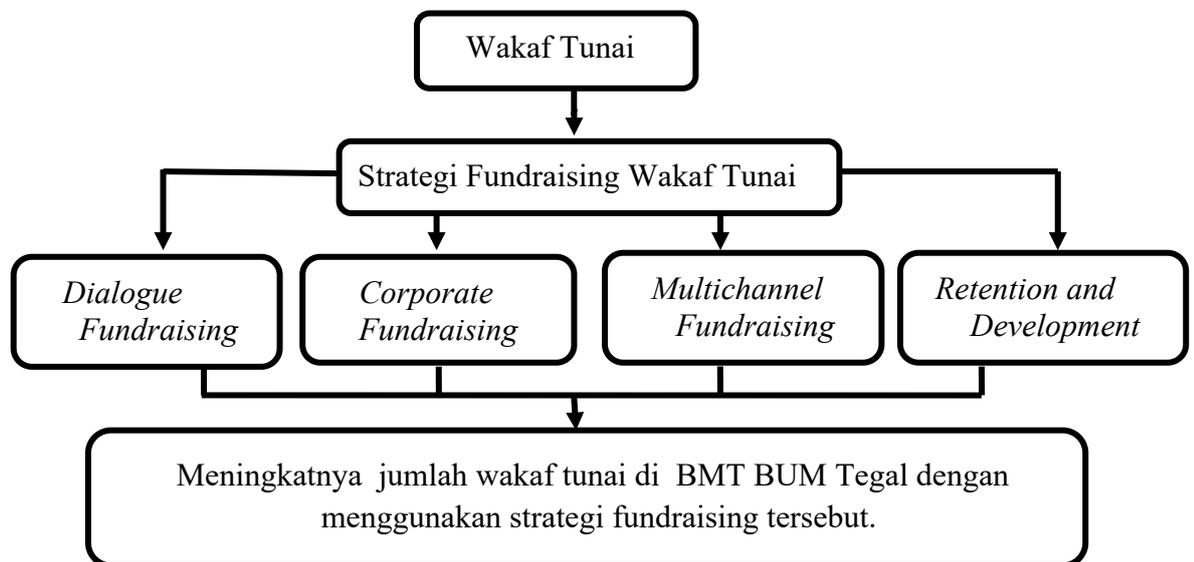
### **3. Kerangka Berpikir**

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti pada awalnya melakukan wawancara secara langsung kepada Manajer Baitul Mal BMT BUM Tegal dengan melihat keadaan yang ada. Bahwa wakaf tunai yang

---

<sup>19</sup>Amelia, 'Strategi Fundraising (Penggalangan Dana) dan Pendistribusian Dana Wakaf Kantor Aksi Cepat Tanggap (ACT) Cabang Pekanbaru', *Skripsi*, (Riau: UIN Sultan Syarif Karim, 2021), hlm. 1-67.

ada di BMT BUM Tegal menggunakan 4 strategi fundraising yang diterapkan dalam pelaksanaan fundraising sehingga dapat memperoleh hasil wakaf tunai yang meningkat setiap tahunnya. Dengan ini, peneliti berniat untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Strategi Fundraising Wakaf Tunai di BMT BUM Tegal” maka kerangka berpikir yang dipakai untuk mengetahui indikator-indikator dapat dilihat melalui bagan berikut:



**Bagan 1. 1 Kerangka Berfikir**

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Lokasi Penelitian**

Pemakaian metode yang dipakai yakni penelitian kualitatif dengan ciri memahami peristiwa yang dialami subjek dengan menggunakan metode deskripsi berupa kata-kata dan bahasa. Kemudian, penulis juga

menerapkan penelitian kepustakaan, yang meliputi buku, majalah, dokumen, atau lainnya, untuk mengumpulkan informasi.<sup>20</sup>

Adapun lokasi penelitian yaitu berada di Kantor Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Bina Umat Mandiri Tegal, yang lokasinya di Jl. Perintis Kemerdekaan No. 61, Panggung Kecamatan Tegal Timur, Kota Tegal, Jawa Tengah.

## 2. Sumber Data

Terkait sumber data dalam penelitian yang dilakukan penulis yaitu terkait topik bagaimana data diperoleh. Berikut sumber data yang penulis gunakan:<sup>21</sup>

### a. Data primer

Data primer yakni informasi di dapat secara langsung melalui satu orang atau lebih. Sumber data penelitian ini didapatkan dari wawancara dengan manajer, staf, dan wāqif BMT BUM Tegal.

### b. Data sekunder

Data sekunder yakni informasi yang didapat melalui sumber manapun dengan melalui perantara. Sumber informasi sekunder ini berasal dari beragam dokumen atau laporan pendukung yang berhubungan dengan pembahasan ini.

---

<sup>20</sup>Lexy J Moloeng, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Rosda Karya, 2005), hlm.5.

<sup>21</sup>Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020), hlm.401.

### 3. Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan penjelasan sebagai berikut:<sup>22</sup>

#### a. Observasi

Observasi yakni melihat atau mengamati lingkungan sekitar penelitian seperti aktivitas yang dilakukan di lingkungan tersebut guna mendapatkan informasi terkait masalah yang diteliti. Dari observasi yang dilakukan, nantinya dapat dilakukan dengan membuat catatan atas peristiwa yang terjadi. Dalam penelitian ini, peneliti datang langsung untuk melakukan observasi ke BMT Bina Umat Mandiri Tegal dengan mengamati segala sesuatu atau perihal yang berkaitan dengan strategi fundraising wakaf tunai.

#### b. Wawancara

Wawancara yakni salah satu teknik mengumpulkan data dengan melakukan perbincangan antar dua orang atau lebih melalui pertanyaan dari pewawancara. Wawancara dilakukan dengan tujuan menggali informasi terkait fokus penelitian. Fokus wawancara pada penelitian ini yakni terkait strategi fundraising wakaf tunai di BMT BUM Tegal.

---

<sup>22</sup>Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), hlm. 114–27.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berkaitan dengan berbagai laporan, catatan, foto, buku dan sebagainya yang berfungsi sebagai bukti atau pendukung pada penelitian skripsi ini. Selain itu, peneliti menggabungkan, membaca, mendapatkan berbagai dokumen dari BMT BUM Tegal yang bisa dijadikan bukti kebenaran informasi penelitian.

#### 4. Teknik Analisis Data

Moleong menjelaskan bahwa analisis data yakni cara mengatur serta menyusun data berdasarkan jenisnya kemudian dapat diketahui topik dan dirumuskan hipotesis data. Dari data yang didapat dari tempat penelitian, akan dikaji secara terus sesudah dibuat catatan lapangan untuk mendapatkan makna dari subjek penelitian. Dalam menganalisis data kualitatif, dapat dilakukan melalui tiga tahapan berikut:<sup>23</sup>

a. Reduksi Data

Reduksi data lebih berfokus pada penyederhanaan, pemindahan data mentah ke dalam bentuk yang sederhana dan mudah untuk dikelola. Reduksi data ini intinya dengan membuat rangkuman, ketentuan, mencari tema, mengelompokkan, serta menyusun memo. Tindakan ini berjalan kontinu sampai laporan akhir tersusun. Data yang dibutuhkan oleh peneliti ini mengenai bagaimana strategi fundraising wakaf tunai di BMT BUM Tegal melalui metode pengumpulan data wawancara, observasi serta dokumentasi.

---

<sup>23</sup>Lexy J Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2010), hlm. 248.

b. Penyajian Data

Miles dan Huberman mengungkapkan bahwa penyajian data yakni gabungan penjelasan sistematis yang nantinya akan ada penarikan kesimpulan serta pengambilan tindakan. Penyajian data ini dilakukan dengan mengubah teks naratif ke dalam berbagai bentuk macam bagan maupun grafis. Pada penelitian ini, dalam penyajian data dilakukan dengan mendeskripsikan tentang strategi fundraising wakaf tunai yang dijalankan oleh BMT Bina Umat Mandiri Tegal.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam analisis data disini yakni meninjau ulang catatan lapangan, tukar pikiran bersama teman untuk mengembangkan atau memahami makna penjelasan penelitian. Pada penelitian ini akan disesuaikan teori dan analisis yang ada, kemudian menjadi kesimpulan mengenai strategi fundraising wakaf tunai yang dilakukan oleh BMT BUM Tegal.

## **G. Sistematika Penulisan**

Untuk mengetahui terkait gambaran yang akan dibahas dalam penulisan skripsi ini, peneliti mengelompokkan problematika yang dibagi menjadi lima bab yang mana didalamnya akan dijelaskan kembali menjadi beberapa sub bab. Berikut sistematika penulisannya:

## **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penelitian.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini membahas secara rinci terkait ruang lingkup strategi fundraising wakaf tunai.

## **BAB III GAMBARAN UMUM**

Bab ini membahas mulai dari sejarah berdirinya, struktur organisasi, visi misi dan program kerja, serta deskripsi data terkait bagaimana strategi fundraising wakaf tunai yang ada di BMT BUM Tegal dan apa saja yang faktor penghambat dan pendukung dalam melakukan fundraising.

## **BAB IV ANALISIS DAN HASIL PENELITIAN**

Bab ini membahas tentang analisis strategi fundraising wakaf tunai yang ada di BMT BUM Tegal dan analisis dari faktor penghambat dan pendukung dalam melakukan strategi fundraising.

## **BAB V PENUTUP**

Bab ini termasuk pada bagian akhir dengan berisi sub bab kesimpulan dan saran dari peneliti.

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **RIWAYAT HIDUP**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil pemaparan penelitian diatas terkait strategi fundraising wakaf tunai di BMT BUM Tegal, penulis mengambil kesimpulan:

1. BMT Bina Umat Mandiri Tegal menerapkan empat strategi dalam fundraising wakaf tunai, pelaksanaan strategi fundraising tersebut yakni strategi *dialogue fundraising* dengan menerapkan *door-to-door*, *workplace*, dan *prospecting*. Kedua menggunakan strategi *corporate fundraising* yaitu bekerjasama dengan sekolah-sekolah atau yayasan, bps, kemendikbud, serta majelis taklim melalui tokoh-tokoh yang berpengaruh. Ketiga strategi *multichannel fundraising* dengan menerapkan *telefundraising*, fundraising online, *crowdfunding*, dan *community fundraising*. Keempat strategi *retention and development donor* dengan menyediakan pelayanan informasi, kemudahan transaksi, laporan serta membangun hubungan.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam strategi fundraising wakaf tunai
3. Dari empat strategi yang diterapkan oleh BMT BUM Tegal memiliki pendukung sendiri dari masing-masing strategi serta masih memiliki beberapa hambatan, akan tetapi strategi yang dijalankan termasuk sudah berhasil karena setiap tahunnya mengalami kenaikan. Dalam strategi yang diterapkan BMT BUM Tegal sangat didukung dari segi pelayanan

atau loyalitas dari tim pengelola BMT BUM Tegal. Akan tetapi, dari faktor pendukung yang ada juga terdapat faktor penghambat yakni kesadaran masyarakat kurang akan wakaf tunai. Maka ini yang menjadi pr atau problem yang harus diperhatikan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan di atas, maka penulis menyampaikan saran-saran yang kaitanya dapat bermanfaat kepada pihak-pihak terkait atas hasil penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Kepada pihak lembaga BMT Bina Umat Mandiri Tegal agar meningkatkan jumlah SDM bagian baitul maal lebih khusus pada fundraisernya, meningkatkan dalam menginovasi terkait program wakaf tunai, serta lebih maksimal dalam pengelolaannya sehingga jumlah wāḳif bertambah dan dana ikut bertambah.
2. Bagi masyarakat atau calon wāḳif diharapkan dapat merubah pola pikirnya mengenai wakaf khususnya wakaf tunai yang mana juga sudah jelas baik hukum secara islami ataupun pemerintah.
3. Bagi peneliti selanjutnya, bahwa penulis hanya meneliti sebatas mengenai strategi fundraising dan faktor pendukung penghambat yang ada pada BMT Bum. Peneliti berharap untuk peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian pada BMT Bina Umat Mandiri Tegal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad. 2020. *Manajemen Startegis*. Makassar: Nas Media Pustaka.
- Amelia. 2021. 'Strategi Fundraising (Penggalangan Dana) Dan Pendistribusian Dana Wakaf Kantor Aksi Cepat Tanggap (ACT) Cabang Pekanbaru', *Skripsi*.
- Arianto, Yuyun. Fundraiser BMT BUM Tegal, wawancara pribadi, Tegal, 22 Mei 2023.
- Arrohman, Abdu Wahid. 2019. 'Manajemen Fundraising Dan Distribusi Wakaf Di Badan Pengelola Masjid Agung Jawa Tengah', *Skripsi*.
- Barkah, Qodariah, and dkk. 2016. *Fikih Zakat, Sedekah Dan Wakaf*. Jakarta: Kencana.
- BWI. 2022. 'Arti Penting Wakaf Untuk Kampus Dan Dunia Pendidikan', *Suara Merdeka*.
- . 2019. *Buku Pintar Wakaf*. Jakarta.
- , 2009. 'Manajemen Fundraising Dalam Penghimpunan Harta Wakaf'
- BWI, Humas. 2021. 'Pengertian Wakaf'
- Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam, Kementerian Agama RI. 2010. *Pedoman Pengelolaan Wakaf Tunai*. Jakarta.
- Fahruroji. 2019. *Wakaf Kontemporer*. Jakarta: BWI.
- Fatwa MUI tentang wakaf uang, ditetapkan di Jakarta 11 Mei 2002 M.
- Fitri, Yulia. 2022. 'Manajemen Pengelolaan Wakaf Tunai Di Yayasan Pendidikan Dan Dakwah Islam Wihdatul Ummah Batusangkar', *Skripsi*.
- Ghofur, Abdul. 2018. *Tiga Kunci Fundraising: Sukses Membangun Lembaga Nirlaba*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hardani, and dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu.
- Hasan, Sofyan, and Muhammad Sadi. 2021. *Hukum Zakat Dan Wakaf Di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Huda, Miftahul. 2015. *Mengalirkan Manfaat Wakaf 'Potret Perkembangan Hukum Dan Tata Kelola Wakaf Di Indonesia*. Bekasi: Gramata.
- . 2012. *Pengelolaan Wakaf Dalam Perspektif Fundraising*. Jakarta:

Kementerian Agama RI.

- Hujrman. 2018. *Buku Ajar Hukum Perwakafan Di Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish.
- Husen. Admin Baitul Maal BMT BUM Tegal, wawancara pribadi, Tegal, 15 Juni 2023.
- Ibrahim, Anwar. 2009. Suparman Ibrahim, and Dkk, 'Al-Awqaf', *Jurnal Wakaf Dan Ekonomi Islam*.
- Jubaedah. 2017. 'Dasar Hukum Wakaf', *Jurnal Keislaman, Kemasyarakatan Dan Kebudayaan*.
- Khorudin, Abdul Nasir. 2018. 'Tujuan Dan Fungsi Wakaf Menurut Para Ulama Dan Undang-Undang Di Indonesia', *Jurnal Keislaman, Kemasyarakatan, Dan Kebudayaan*, XIX.No.2.
- Khusna, Yayuk. Wakif BMT BUM Tegal, wawancara pribadi, Tegal 15 Juni 2023.
- KSPPS BMT Bina Umat Mandiri Tegal Profil Tahun 2021, hlm. 1.  
<https://bmtbum.co.id/profil/> diakses pada tanggal 10 April 2023 jam 14.00 Wib.
- Latifah, Nur Azizah, and Mulyono Jamal. 2019. 'Analisis Pelaksanaan Wakaf Di Kuwait', *Jurnal Zakat Dan Wakaf*.
- Lexy J Moloeng. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Rosda Karya.
- Ma'rifah, Niswatin. 2018. 'Manajemen Pengelolaan Wakaf Tunai Di Yayasan Global Wakaf', *Skripsi*.
- Maskhur, and Soleh Gunawan. 2018. 'Unsur Dan Syarat Wakaf Dalam Kajian Para Ulama Dan Undang-Undang Di Indonesia', *Jurnal Keislaman, Kemasyarakatan Dan Kebudayaan*.
- Mjahidin, Ahmad. 2021. *Hukum Wakaf Di Indonesia Dan Proses Penanganan Sengketanya*. Jakarta: Kencana.
- Moloeng, Lexy J. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Mubarok, Aceo Zoni Saeful Mubarok, and dkk. 2022. *Wakaf Uang: Konsep Dan Implementasinya*. Jakarta: Pustaka Turats Press.
- Mulyadi, and Widi Winarso. 2020. *Pengantar Manajemen*. Purwokerto: CV Pena

Persada.

Nafis, Cholil. 2011. 'Fiqih Wakaf', *BWI*.

Nazarudin. 2020. *Manajemen Strategik*. Palembang: NoerFikri Offset.

Nu'aini, Fajar. 2016. *Teknik Analisis SWOT Pedoman Menyusun Strategi Yang Efektif & Efisien Serta Cara Mengelola Kekuatan & Ancaman*. Jakarta: Anak Hebat Indonesia.

Peraturan Pemerintah No. 42 Tahun 2006 Tentang Wakaf.

QS. Al-Hajj (22) : 77. <https://quran.kemenag.go.id>

QS. Ali-Imran (3) : 92. <https://quran.kemenag.go.id>

Rachmasari, Yessi. 2016. *Straregi Fundraising:Konsep dan Implementasinya*. Bandung: Unpad Pres.

RAT Tahun 2022, hlm.19

Resi, Aris Aditya. Manajer Maal BMT BUM Tegal, wawancara pribadi, Tegal, 20 Maret 2023

RI, Direktorat Pemberdayaan Wakaf Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Departemen Agama. 2007. *Fiqih Wakaf*. Jakarta.

Rohman, Fatkur. 2012. *Wakaf Membangun Negeri*. Denpasar: Dompot Sosial Madani.

Salim, and Syahrums. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media.

Sari, Elsi Kartika. 2007. *Pengantar Hukum Zakat Dan Wakaf*. Jakarta: PT Grasindo.

———. 2006. *Pengantar Hukum Zakat Dan Wakaf*. Jakarta: PT Grasindo.

Sari, Intan Puspita. 2020. 'Distribusi Wakaf Uang Untuk Pengembangan Usaha Kecil Dan Menengah (Studi Pada KSPPS BMT An-Nur Mandiri Jaya Punggur Lampung Tengah)', *Skripsi*.

Soleh, Amin. Fundraiser BMT BUM Tegal, wawancara pribadi, Tegal, 15 Juni 2023.

Solihin, Ismail. 2012. *Manajemen Strategik*. Jakarta: Erlangga.

Sulistiani, Siska Lis. 2022. *Wakaf Uang 'Pengelolaan Dalam Hukum Islam Dan Hukum Positif Di Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafita.

- Syafuri, B. 2018. 'Nadhir Wakaf: Versi Fiqh Islam Dan Peraturan Prundang-Undangan', *Jurnal Hukum, Sosial Dan Keagamaan*.
- Tho'in, Muhammad, and Lin Emy Prastiwi. 2015. 'Wakaf Tunai Perspektif Syariah', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*.
- Tutik. Wakif BMT BUM Tegal, wawancara pribadi, Tegal 15 Juni 2023.
- Undang-Undang RI No 41 Tahun 2004
- Widiastuti, Tika, and Sri Herianingkrum. 2022. *Ekonomi Dan Manajemen ZISWAF*. Surabaya: Airlangga University Press.